

**RAGAM HIAS GEOMETRIS SEBAGAI SUMBER IDE
PENCIPTAAN TAS WANITA**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2008**

**RAGAM HIAS GEOMETRIS SEBAGAI SUMBER IDE
PENCIPTAAN TAS WANITA**



KARYA SENI



KT000711

Oleh

Dwi Pudiyaningsih

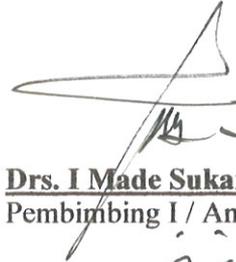
**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2008**

**RAGAM HIAS GEOMETRIS SEBAGAI SUMBER IDE
PENCIPTAAN TAS WANITA**



**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Kriya Seni
2008**

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal: 28 Juni 2008



Drs. I Made Sukanadi, M.Hum.
Pembimbing I / Anggota



Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum.
Pembimbing II / Anggota



Suryo Tri Widodo, S.sn. M. Hum.
Cognate



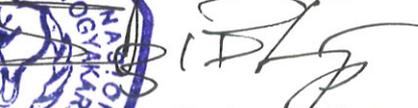
Drs. Rispul, M.Sn.
Ketua Program Studi Kriya Seni/ Anggota



Drs. Sunarto, M.Hum.
Ketua Jurusan Kriya / Ketua / Anggota



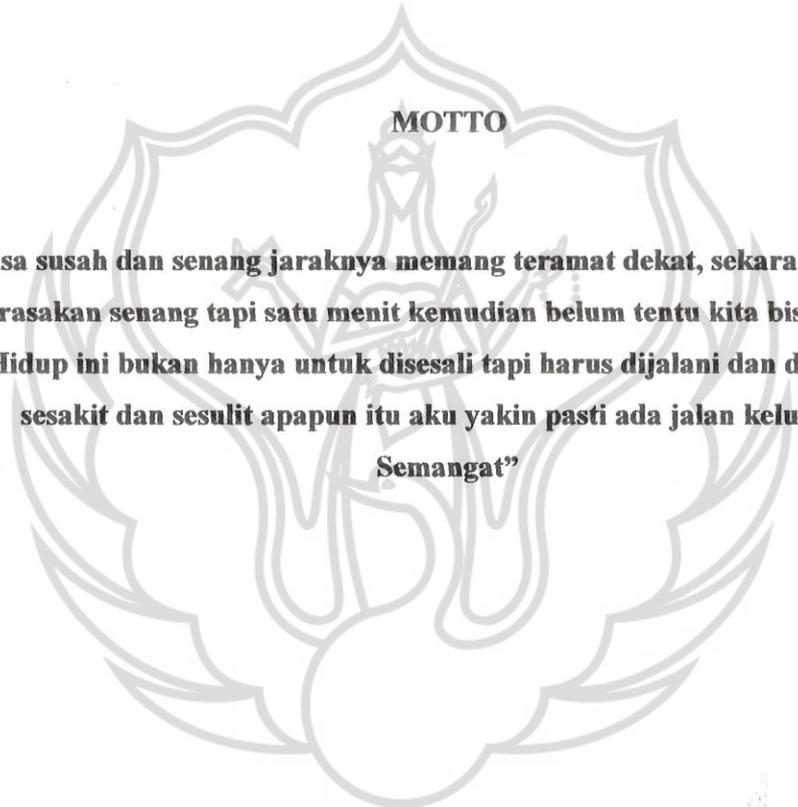
Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. M. Agus Burhan, M.Hum
NIP. 131567129

HALAMAN PERSEMBAHAN / MOTTO

Tugas Akhir karya seni ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku yang terhormat, dan keluargaku tercinta yang telah memberikan dukungannya, makasih ya Pak, Bu aku sangat menyayangi kalian.



MOTTO

“Rasa susah dan senang jaraknya memang teramat dekat, sekarang kita bisa merasakan senang tapi satu menit kemudian belum tentu kita bisa bahagia. Hidup ini bukan hanya untuk disesali tapi harus dijalani dan dinikmati sesakit dan sesulit apapun itu aku yakin pasti ada jalan keluarnya Semangat”

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan ini bahwa dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh jenjang kesarjanaan di Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya belum pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.



Yogyakarta, 28 Juni 2008

Penyusun

Dwi Pudiyaningsih

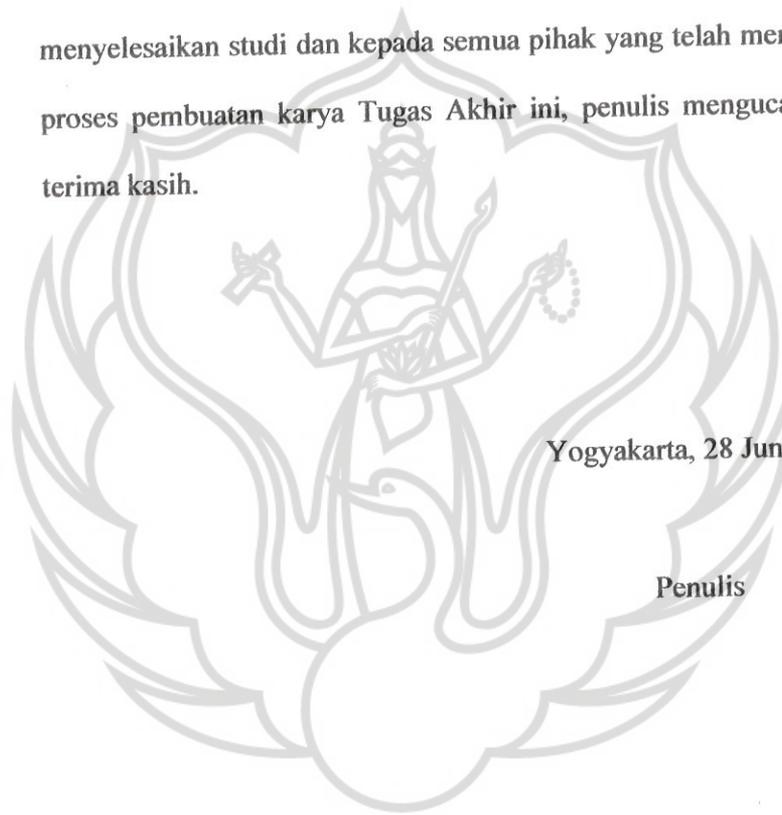
KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW atas hidayah yang selalu terlimpah. Rahmat dan hidayah-Nya jualah Tugas Akhir karya seni kriya yang merupakan salah satu prasyarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Seni ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penyelesaian Tugas Akhir karya seni ini tentunya tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Drs. Soeprapto Soedjono, M.FA, Ph.D., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Sunarto, M.Hum, Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Rispul, M.Sn, Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Drs. I Made Sukanadi, M.Hum Dosen Pembimbing I
6. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum Dosen Pembimbing II
7. Sugeng Wardoyo, S.Sn, Dosen wali yang telah banyak memberikan saran.
8. Dosen dan karyawan Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah banyak memberikan bantuan.

9. UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah menyediakan buku untuk acuan dalam berkarya.
10. Karyawan-karyawati Akmawa Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Perpustakaan Daerah Bantul, yang telah menyediakan buku untuk acuan dalam berkarya.
12. Kedua orang tuaku yang telah banyak memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi dan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan karya Tugas Akhir ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih.



Yogyakarta, 28 Juni 2008

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN LUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN / MOTTO | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| INTISARI | xiii |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Penciptaan | 1 |
| B. Tujuan dan Manfaat | 3 |
| C. Metode Penciptaan | 4 |
| BAB II. KONSEP PENCIPTAAN | |
| A. Sumber Penciptaan | 9 |
| B. Landasan Teori | 13 |
| BAB III. PROSES PENCIPTAAN | |
| A. Data acuan | 18 |
| B. Analisis Data Acuan | 27 |
| C. Rancangan Karya | 28 |
| D. Proses Perwujudan | 59 |
| 1. Bahan dan Alat | 59 |
| 2. Tehnik Pengerjaan | 61 |
| 3. Tahap Perwujudan | 62 |
| E. Kalkulasi / Tabel | 66 |
| BAB IV. TINJAUAN KARYA | 77 |
| BAB V. PENUTUP | 98 |

DAFTAR PUSTAKA 100
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| 1. Tabel 1 : Kalkulasi Biaya Karya 1..... | 66 |
| 2. Tabel 2 : Kalkulasi Biaya Karya 2..... | 67 |
| 3. Tabel 3 : Kalkulasi Biaya Karya 3..... | 68 |
| 4. Tabel 4 : Kalkulasi Biaya Karya 4..... | 69 |
| 5. Tabel 5 : Kalkulasi Biaya Karya 5..... | 70 |
| 6. Tabel 6 : Kalkulasi Biaya Karya 6..... | 71 |
| 7. Tabel 7 : Kalkulasi Biaya Karya 7..... | 72 |
| 8. Tabel 8 : Kalkulasi Biaya Karya 8..... | 73 |
| 9. Tabel 9 : Kalkulasi Biaya Karya 9..... | 74 |
| 10. Tabel 10: Kalkulasi Biaya Karya 10..... | 75 |
| 11. Tabel 11: Rekapitulasi Biaya Tugas Akhir | 76 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Dasar-dasar Ragam Hias Geometris..... | 20 |
| Gambar 2. Karpets Dengan Motif Geometris..... | 21 |
| Gambar 3. Batik Dengan Motif Parang | 21 |
| Gambar 4. Data Acuan Tas 1..... | 22 |
| Gambar 5. Data Acuan Tas 2..... | 22 |
| Gambar 6. Data Acuan Tas 3..... | 23 |
| Gambar 7. Data Acuan Tas 4..... | 23 |
| Gambar 8. Data Acuan Tas 5..... | 24 |
| Gambar 9. Data Acuan Tas 6..... | 24 |
| Gambar 10 Data Acuan Tas 7..... | 25 |
| Gambar 11. Data Acuan Tas 8 | 25 |
| Gambar 12. Data Acuan Tas 9..... | 26 |
| Gambar 13 Data Acuan Tas 10..... | 26 |
| Gambar 14. Disain Terpilih 1..... | 29 |
| Gambar 15. Gambar Kerja Tas 1 | 30 |
| Gambar 16. Pola Tas 1..... | 31 |
| Gambar 17. Disain Terpilih 2 | 32 |
| Gambar 18. Gambar Kerja Tas 2 | 33 |
| Gambar 19. Pola Tas 2..... | 34 |
| Gambar 20. Disain Terpilih 3 | 35 |
| Gambar 21. Gambar Kerja Tas 3 | 36 |
| Gambar 22. Pola Tas 3 | 37 |
| Gambar 23. Disain Terpilih 4 | 38 |
| Gambar 24. Gambar Kerja Tas 4 | 39 |
| Gambar 25. Pola Tas 4 | 40 |
| Gambar 26. Disain Terpilih 5 | 41 |
| Gambar 27. Gambar Kerja Tas 5 | 42 |
| Gambar 28. Pola Tas 5..... | 43 |

| | |
|---|----|
| Gambar 29. Disain terpilih 6 | 44 |
| Gambar 30. Gambar Kerja Tas 6 | 45 |
| Gambar 31. Pola Tas 6 | 46 |
| Gambar 33. Disain terpilih 7 | 47 |
| Gambar 34. Gambar Kerja Tas 7 | 48 |
| Gambar 35. Pola Tas 7 | 49 |
| Gambar 36. Disain Terpilih 8 | 50 |
| Gambar 37. Gambar Kerja Tas 8 | 52 |
| Gambar 38. Pola Tas 8..... | 53 |
| Gambar 39. Disain Terpilih 9 | 54 |
| Gambar 40. Gambar Kerja Tas 9 | 55 |
| Gambar 41. Pola Tas 9..... | 56 |
| Gambar 42. Disain Terpilih 10 | 57 |
| Gambar 43. Gambar Kerja Tas 10..... | 58 |
| Gambar 44. Pola Tas 10..... | 59 |
| Gambar 45. Proses Pemolaan Pada Kain..... | 62 |
| Gambar 46. Proses Penyantingan Pada Kain..... | 63 |
| Gambar 47. Proses Pelorodan Malam Pada Kain | 64 |
| Gambar 48. Proses Pembilasan Pada Kain..... | 64 |
| Gambar 45. Proses Penjahitan Pada Kain..... | 65 |
| Gambar 46. Karya 1 Keyakinan..... | 80 |
| Gambar 47. Karya 2 Kekuatan..... | 82 |
| Gambar 48. Karya 3 Keihklasan..... | 84 |
| Gambar 49. Karya 4 Kekecewaan..... | 86 |
| Gambar 50. Karya 5 Kemunafikan..... | 88 |
| Gambar 51. Karya 6 Kepercayaan..... | 90 |
| Gambar 52. Karya 7 Keegoisan..... | 92 |
| Gambar 53. Karya 8 Kejujuran..... | 94 |
| Gambar 54. Karya 9 Kesabaran..... | 96 |
| Gambar 55. Karya 10 Kehancuran..... | 98 |

LAMPIRAN

- Foto Diri dan *Curriculum Vitae*
- Foto Poster Pameran
- Foto Situasi Pameran
- Katalog



INTISARI

Dalam tugas akhir ini bertujuan memberikan warna-warna baru dalam perkembangan terhadap kriya tekstil sebagai salah satu karya seni. Dalam penguasaan karya seni ini penulis berusaha menciptakan karya fungsional dengan mengedepankan nilai-nilai estetis. Untuk memenuhi kepuasan batin, mencari kebahagiaan untuk diri sendiri mencurahkan perasaan yang terpendam dalam proses indrawi terhadap keindahan seni batik yang mempunyai beraneka jenis motifnya terutama ragam hias geometris yang berkesan kemudian diungkapkan dan di ekspresikan ke dalam tas wanita.

Proses pembuatan karya tugas akhir ini penulis menggunakan metode pengumpulan data yang meliputi metode pustaka yang berupa kumpulan data-data dan sumber informasi yang berhubungan langsung dengan tema yang diangkat dan observasi langsung yang berupa pengamatan obyek secara langsung di lapangan. Metode pendekatan yang digunakan berupa pendekatan empiris melalui pengkajian data, pendekatan estetis berupa openerapan unsur-unsur formal dalam karya, dan pendekatan eksperimental yang berupa percobaan-percobaan selama proses perwujudan karya. Metode perwujudan yang dipakai berupa metode tradisional yang menerapkan proses pembatikan, metode konvensional berupa proses penjahitan. Data-data yang diperoleh dianalisa sebagai dasar acuan dalam pembuatan karya.

Karya Tugas Akhir ini didesain sebagai sebuah benda seni, dengan menampilkan keindahan tersendiri pada tampilan obyek utama Ragam Hias Geometris Sebagai Sumber Ide Penciptaan Tas Wanita. Tampilan tas karya tugas akhir ini dalam menerapkan motif geometris, selain memiliki sifat yang luwes dalam proses perwujudannya yang menerapkan teknik tradisional, menjadikan tas wanita memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan tas-tas yang telah ada di pasaran. Karya tugas akhir ini pada akhirnya diharapkan dapat diterima di masyarakat, dan menjadi wacana dalam mendorong perkembangan karya kriya tekstil di masa mendatang.

Kata kunci: Ragam Hias, Geometris, Tas, Wanita.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Tas merupakan wadah yang lekat dalam kehidupan manusia, di samping sebagai aksesoris, tas juga menjadi salah satu pilihan sebagai tempat untuk membawa barang, sekedar menaruh dompet, wadah kosmetik, atau alat tulis kemanapun anda pergi. Begitu lekatnya tas dengan kehidupan seseorang, membuat kehadirannya sangat berarti., selain sebagai pemanis penampilan juga digunakan sebagai wadah maka penggunaan tas ini juga harus disesuaikan dengan kebutuhan dan keserasian penggunaannya. Di pasar, ada banyak ragam pilihan tas, baik model, jenis atau pun bahan materialnya. Klasifikasi penggunaannya pun semakin kaya seperti tas kantor, tas olah raga, tas pesta, tas sekolah dan tas santai. Bentuk-bentuk tas yang ada sekarang tidak hanya diajukan pada aspek fungsional saja tetapi penonjolan aspek disain lebih diperhatikan. Begitu juga dalam penciptaan karya tas kali ini, sehingga diharapkan aspek disain bisa lebih menjadi daya tarik.

Seiring dengan perkembangan kemajuan jaman membuat kebutuhan manusia meningkat, khususnya dunia fashion. Yogyakarta merupakan kota seni dan budaya juga kota pelajar menjadi salah satu tujuan wisata di Indonesia baik wisatawan asing ataupun lokal. Banyaknya sekolah dan universitas yang ada

memancing minat masyarakat untuk menimba ilmu dan berkunjung di Yogyakarta. Dengan banyaknya pendatang dari berbagai daerah yang tinggal di Yogyakarta tentu saja sangat mempengaruhi pola hidup masyarakat khususnya pelajar dan mahasiswa dalam berpenampilan yang dituntut kebutuhan yang serba dinamis dan *flexible*. Dengan dasar itu penulis sengaja menciptakan karya seni tas santai yang sesuai dengan gaya hidup wanita remaja masa kini di Indonesia dengan ragam hias geometris yang menggunakan teknik batik. Mengingat Yogyakarta menjadi salah satu tujuan wisata selain memiliki fungsi dan pelengkap busana, tas batik ini diharapkan bisa dijadikan buah tangan atau cinderamata yang khas dan menarik dengan media kain katun.

Pada jaman globalisasi seperti sekarang keserasian dan ketepatan dalam berpakaian akan mempengaruhi image seseorang. Seseorang bisa dikatakan *fashionable* tergantung dari cara berpakaian yang enak dan tepat dalam segala situasi dan kondisi. Seperti halnya pakaian tas juga memegang peranan penting karena berfungsi sebagai pelengkap pakaian. Penggunaan aksesoris yang salah justru akan merusak penampilan. Walaupun begitu aksesoris memegang peranan cukup penting dalam kehidupan sosial masyarakat tertentu. Selama ini orang mengenal aksesoris seperti anting-anting, kalung, gelang, dan perhiasan yang terbuat dari emas, perak, logam, dan yang lainnya. Apabila kita menengok pada beberapa waktu belakang, orang akan langsung mengingat material logam berwujud gelang, kalung, cincin apabila kita menyebut kata aksesoris.

Tekstil tidak hanya bisa digunakan untuk membuat pakaian, beberapa aksesoris seperti dasi, tas, syal, juga dibuat dari tekstil. Ada banyak pelengkap lain bermaterial non logam yang dapat dikenakan untuk memperindah penampilan hanya saja masyarakat kurang terbiasa dengan aksesoris bermaterial selain logam.

Walaupun untuk segmen pasar kaum muda sering kali kita jumpai aksesoris berbahan palastik atau fiber, bahkan ada karya aksesoris dibuat dari bahan yang sama sekali tidak pernah terpikirkan oleh orang lain, hal ini dapat dilihat dari besarnya perhatian orang terhadap perkembangan aksesoris dari masa ke masa. Benda seperti tas ini adalah pelengkap yang bukan hanya mempercantik penampilan tetapi juga mempunyai fungsi tersendiri bagi pemakaiannya. Tas bisa digunakan untuk menyimpan atau membawa barang-barang pada saat bepergian.

Dari latar belakang tersebut serta dilandasi kecintaan terhadap hasil karya kriya ini maka penulis mencoba menciptakan karya kriya tekstil dengan judul :

“Ragam Hias Geometris Sebagai Sumber Ide Penciptaan Tas Wanita”

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Untuk memenuhi kepuasan batin, mencari kebahagiaan untuk diri sendiri mencurahkan perasaan yang terpendam dalam proses indrawi terhadap keindahan seni batik yang mempunyai beraneka jenis motifnya terutama

ragam hias geometris yang berkesan kemudian diungkapkan dan di ekspresikan ke dalam tas wanita.

- b. Mensosialisasikan karya seni fungsional kepada masyarakat guna memancing apresiasi masyarakat terhadap karya seni khususnya tas wanita.
- c. Menciptakan karya tas wanita dengan ragam hias geometris sebagai unsur hiasannya.
- d. Pemenuhan tugas akhir kriya tekstil sebagai persyaratan kelulusan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

2. Manfaat

- a. Karya seni yang dihasilkan dapat dinikmati dan sebagai referensi bagi pelaku seni, maupun masyarakat pada umumnya.
- b. Dengan terciptanya karya seni tersebut diharapkan dapat mendorong berkembangnya seni batik dengan media yang lebih bervariasi.
- c. Memberikan nuansa baru terhadap perkembangan tas wanita dengan ragam hias geometris sebagai hiasannya.

C. Metode Penciptaan

1. Metode Pengumpulan Data

- a. Metode Pustaka

Yaitu metode untuk mencari sumber informasi yang berhubungan langsung dengan tema yang diangkat, melalui pustaka. Data dan informasi tersebut didapat dari buku, situs internet, majalah, serta literatur yang berkaitan dengan tema. data dan informasi tersebut dianalisis sesuai dengan tema. Data dan informasi tersebut dianalisis sesuai dengan tema yang diangkat.

b. Observasi Langsung

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengamati obyek secara langsung. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan di pasar, yang meliputi berbagai macam variasi bentuk tas. Obyek tersebut dijadikan sebagai dasar dan pertimbangan dalam terciptanya suatu karya.

2. Metode Pendekatan

a. Metode Pendekatan Empiris

Pengkajian data yang diperoleh berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang pernah dialami penulis dalam perjalanan hidup baik yang didapat dari melihat, mengamati tentang tas wanita dan ragam hias geometris yang kemudian menjadi pengalaman pribadi sebagai dasar pendekatan dalam menyelesaikan tugas akhir.

b. Metode Pendekatan Estetis

Dalam memenuhi konsep keindahan diperhitungkan unsur proporsi, garis, warna, dan bentuk. Menurut Baumgarten “obyek estetika

adalah keindahan....keindahan adalah harmoni tanggapan bagian dengan bagian, dalam hubungan satu dengan lainnya dan dalam hubungan keseluruhan”. Pendapat ini dilengkapi oleh Shafterbury apa yang indah adalah harmonis dengan proporsi yang tepat.¹

c. Metode Pendekatan Eksperimental

Melalui Percobaan-percobaan atau eksperimen sebelum dan selama proses perwujudan karya tugas akhir ini. Yaitu usaha untuk mencari dan menemukan hal baru dalam penciptaan karya terutama bahan dan teknik untuk diaplikasikan dalam karya.

3. Metode Perwujudan

Dalam menciptakan karya tas wanita ini dipakai beberapa metode dalam perwujudannya penulis menggabungkan antara metode tradisional dan metode konvensional.

a. Metode Tradisional

Metode ini dipakai untuk mewujudkan pembuatan batik tulis di atas bahan katun. Metode tradisional ini merupakan pelaksanaan proses pembatikan dengan mempergunakan teknik batik tradisional yaitu dengan melewati proses klowong dengan mempergunakan malam sebagai penghalang warna dan canting sebagai alatnya serta proses pewarnaan sampai penglorodan untuk membersihkan malam.

¹ A. Kadir, *Pengantar Estetika*, (Yogyakarta: STSRI “ASRI”, 1975), pp. 11-13.

b. Metode Konvensional

Kain yang sudah dibatik kemudian dijahit sesuai dengan pola menggunakan mesin jahit untuk diwujudkan dalam bentuk tas wanita dengan ragam hias geometris.

Pewarnaan dilakukan setelah proses pelilinan. Zat pewarnaan yang dipakai dalam pembuatan karya-karya tersebut adalah zat kimia dan bukan zat pewarna alami. Zat-zat pewarna tersebut misalnya; naphthol, indigosol, dan rapid. Dalam proses penciptaan karya kali ini, penulis menggunakan beberapa teknik pewarnaan, yaitu:

1. Teknik celup

Untuk teknik celup, penulis menggunakan zat pewarna naphthol untuk menghasilkan warna yang pekat. Teknik pewarnaan ini digunakan untuk memberi warna pada bagian atau ruang-ruang yang lebar pada kain supaya kerataan warna bisa tercapai. Teknik colet Untuk teknik colet, penulis memakai zat pewarna indigosol dan rapid.

2. Teknik colet digunakan untuk memberi warna pada ruang-ruang kecil yang hanya bisa dijangkau dengan teknik tersebut. Dalam proses pewarnaan ini penulis menggunakan kuas kecil untuk menghindari warna keluar dari pola.

c. Pelorodan

Proses akhir dalam pembatikan adalah pelorodan, yaitu menghilangkan lilin pada kain dengan cara merebusnya dalam panci yang sudah berisi campuran air dan soda abu atau waterglass. Pelorodan dilakukan untuk melihat hasil akhir dari keseluruhan proses pewarnaan ataupun pembatikan. Proses konvensional dapat dilakukan setelah proses pembatikan dan pemolaan selesai dan dijahit sesuai dengan pola dasar tas yang akan dibuat dengan menggunakan alat yang berupa mesin jahit.

d. Finishing

Hal yang tidak kalah pentingnya dalam perwujudan karya yang sudah jadi adalah finishing (tahap akhir). Tahap finishing ini diharapkan karya yang dihasilkan dapat lebih menarik dan menambah nilai estetis dari karya tersebut. Finishing di sini meliputi pemasangan aksesoris pada tas seperti pemasangan payet atau hiasan lainnya.